



**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN  
SEBAYA DAN RELIGIUSITAS DENGAN *PSYCHOLOGICAL  
WELL-BEING* PADA REMAJA *BROKEN HOME***

**Skripsi**

Disusun untuk Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

**Disusun Oleh:**

ELMA PUTRI ANGGRAINI

NIM: 2019 60 088

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS MURIA KUDUS**

**2024**



**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN  
SEBAYA DAN RELIGIUSITAS DENGAN PSYCHOLOGICAL  
WELL-BEING PADA REMAJA BROKEN HOME**

**Skripsi**

Disusun untuk Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

**Disusun Oleh:**

ELMA PUTRI ANGGRAINI

NIM: 2019 60 088

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS MURIA KUDUS**

**2024**

## HALAMAN PERSETUJUAN

### HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DAN RELIGIUSITAS DENGAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* PADA

REMAJA *BROKEN HOME*

Diajukan oleh:

ELMA PUTRI ANGGRAINI

NIM: 2019 60 088

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Dewan Pengaji

Telah disetujui oleh:

Pembimbing



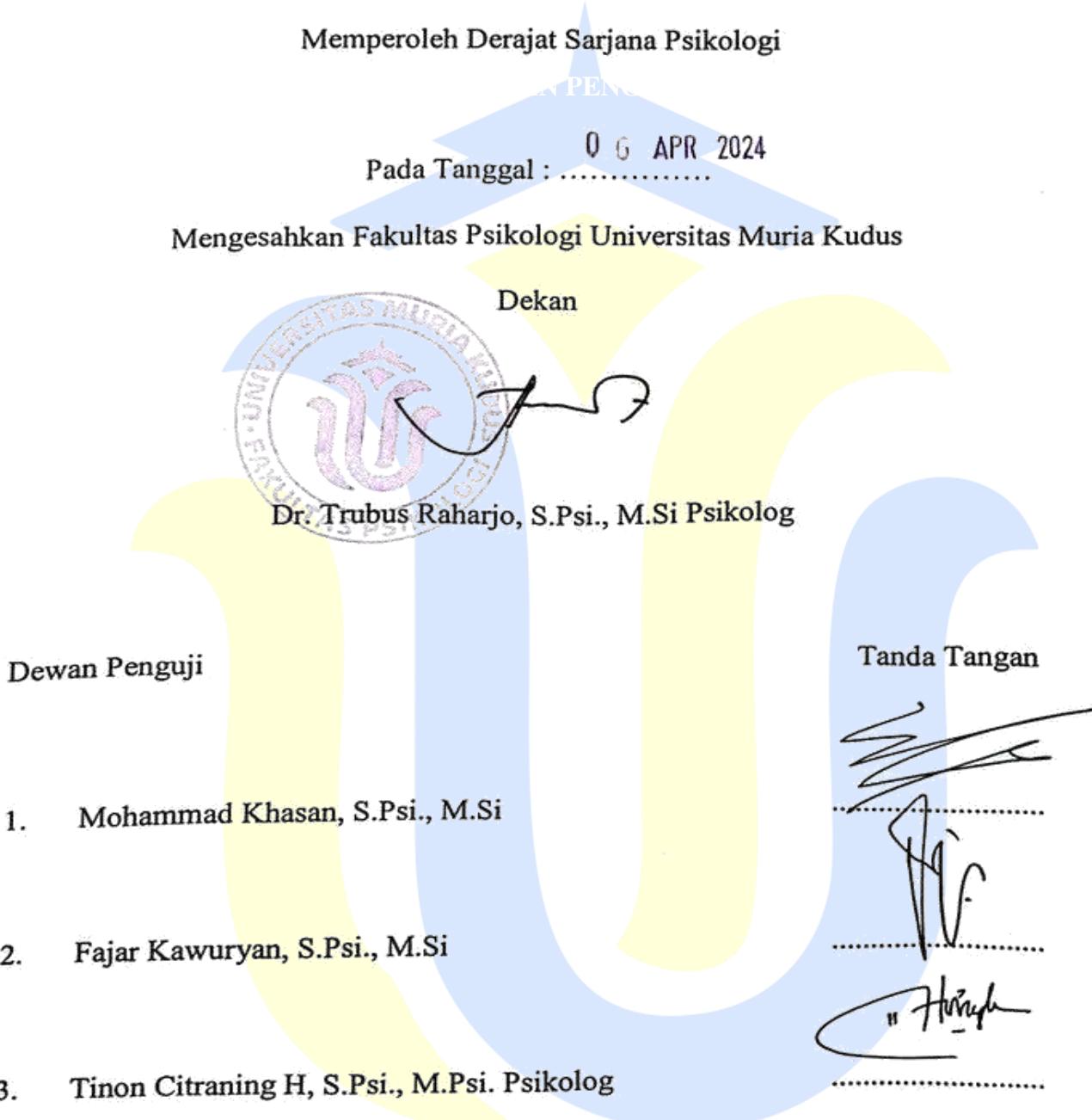
Mohammad Khasan, S.Psi., M.Si

06 APR 2024

Tanggal : .....

## **HALAMAN PENGESAHAN**

Dipertahankan di Depan Dewan Pengaji Skripsi Fakultas Psikologi Universitas  
Muria Kudus dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat Guna  
Memperoleh Derajat Sarjana Psikologi



## **PERSEMBAHAN**

Rasa syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT. Peneliti persembahkan karya ini dengan penuh rasa kasih dan cinta kepada Alm Bapak yang selalu menjadi motivasi besar peneliti untuk terus berusaha, Ibu yang doa dan dukungannya tidak pernah putus dan selalu mengusahakan segalanya.

Mas dan Mbak peneliti yang selalu berada di depan memberikan dukungan dan kasih sayang.

Teman-teman tersayang yang senantiasa bersama peneliti dalam menempuh dunia perguruan tinggi.

Dan yang terakhir diri sendiri, terima kasih telah mengusahakan segala hal dan menyingkirkan ketakutanmu untuk melangkah keluar dari zona nyaman.

## MOTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah, 94:5-6)

*“It always seems impossible until it is done”*

(Nelson Mandela)

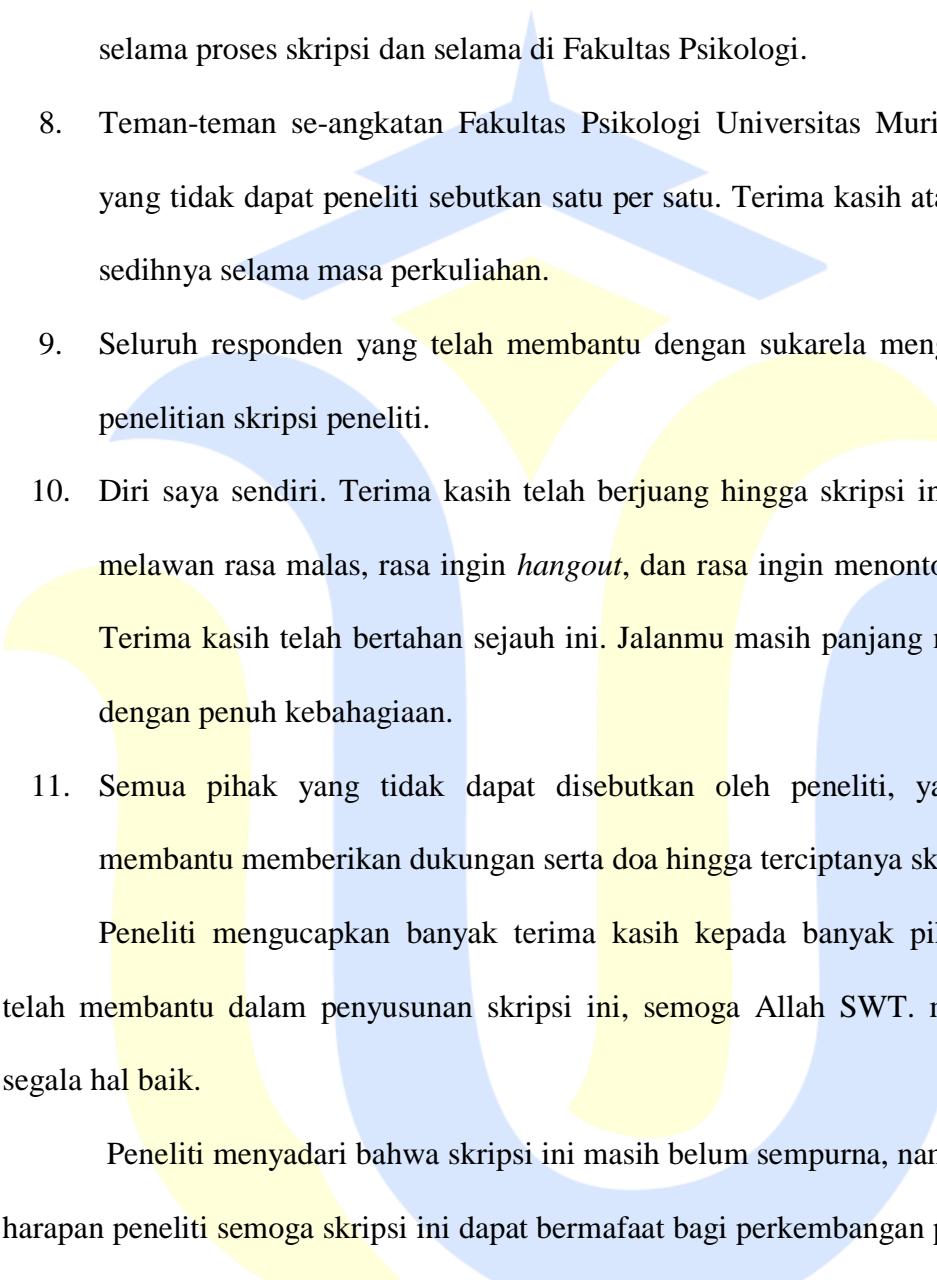
“Mari mengusahakan segala hal baik dalam hidup ini dengan ada siapapun di sampingmu atau dengan tidak ada siapapun di sampingmu. Jadilah kuat dengan dirimu sendiri.”

## PRAKATA

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Religiusitas Dengan Psychological Well-being pada Remaja Broken Home”** sebagai syarat guna memperoleh derajat Sarjana Psikologi.

Terciptanya skripsi ini peneliti sadari tidak terlepas dari banyak pihak yang senantiasa membantu peneliti. Sehingga, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Trubus Raharjo, S.Psi., M.Si Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muria Kudus.
2. Bapak Mohammad Khasan, S.Psi., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
3. Bapak Ady Priyono, M.Pd selaku kepala sekolah SMAN 1 Welahan yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan uji coba skala.
4. Ibu Sania selaku guru bimbingan konseling SMAN 1 Welahan yang telah membantu peneliti dalam proses pengambilan data.
5. Komunitas Broken Home Indonesia (@behome.id) yang telah membantu selama proses pengambilan data penelitian.
6. Alm Bapak Muanam, Ibu Sofiatun, Mas, dan Mbak peneliti yang menjadi motivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi, yang selalu memberikan dukungan, doa, dan selalu mengusahakan segala hal baik.

- 
7. Sahabat-sahabatku Nopi, Elmo, Vika, Nelo, Nipon dan Julid Mania terima kasih telah menemani dalam pengambilan data, bimbingan, memberikan motivasi, selalu hadir dalam susah senang, selalu membersamai peneliti selama proses skripsi dan selama di Fakultas Psikologi.
  8. Teman-teman se-angkatan Fakultas Psikologi Universitas Muria Kudus, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu. Terima kasih atas senang sedihnya selama masa perkuliahan.
  9. Seluruh responden yang telah membantu dengan sukarela mengisi skala penelitian skripsi peneliti.
  10. Diri saya sendiri. Terima kasih telah berjuang hingga skripsi ini tercipta melawan rasa malas, rasa ingin *hangout*, dan rasa ingin menonton drama. Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Jalanmu masih panjang mari lalui dengan penuh kebahagiaan.
  11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan oleh peneliti, yang telah membantu memberikan dukungan serta doa hingga terciptanya skripsi ini. Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada banyak pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, semoga Allah SWT. membalas segala hal baik.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, namun besar harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan penelitian dibidang psikologi positif. sekian yang dapat peneliti sampaikan mohon maaf apabila terdapat kesalahan ataupun kekhilafan dengan banyak pihak yang telah membantu dalam dalam proses skripsi ini.



Kudus, 30 Januari 2024

Penulis,

Elma Putri Anggraini

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A.    Latar Belakang Masalah .....	1
B.    Tujuan Penelitian .....	8
C.    Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. <i>Psychological Well-being .....</i>	10
1.    Pengertian <i>Psychological Well-being</i> .....	10
2.    Faktor-faktor <i>Psychological Well-being</i> .....	11
3.    Dimensi-dimensi <i>Psychological Well-being</i> .....	14
B.    Dukungan Sosial Teman Sebaya .....	18
1.    Pengertian Dukungan Sosial Teman Sebaya .....	18
2.    Aspek-aspek Dukungan Sosial Teman Sebaya .....	19
C.    Religiusitas.....	21
1.    Pengertian Religiusitas .....	21
2.    Dimensi-dimensi Religiusitas.....	22
D.    Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Religiusitas Dengan <i>Psychological Well-being</i> .....	24

E.	Hipotesis Penelitian .....	26
1.	Hipotesis mayor.....	26
2.	Hipotesis minor .....	26

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A.	Identifikasi Variabel .....	28
B.	Definisi Operasional Variabel .....	28
1.	<i>Psychological well-being</i> .....	28
2.	Dukungan sosial teman sebaya.....	29
3.	Religiusitas .....	29
C.	Subjek Penelitian .....	30
1.	Populasi .....	30
2.	Teknik Pengambilan Sampel.....	31
D.	Metode Pengumpulan Data.....	31
1.	Skala <i>Psychological Well-Being</i> .....	32
2.	Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya .....	35
3.	Skala Religiusitas .....	37
E.	Validitas dan Reliabilitas .....	38
1.	Validitas.....	38
2.	Reliabilitas.....	39
F.	Metode Analisis Data.....	39

### **BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN**

A.	Orientasi Kancah dan Persiapan Penelitian .....	41
1.	Orientasi Kancah .....	41
2.	Persiapan Penelitian .....	42
B.	Pelaksanaan Penelitian.....	49
C.	Hasil Penelitian .....	49
D.	Pembahasan .....	56

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A.	Simpulan .....	62
B.	Saran .....	62

### **DAFTAR PUSTAKA .....** **64**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Blue Print Skala <i>Psychological Well-being</i> .....	35
Tabel 3.2 Blue print skala dukungan sosial teman sebaya.....	36
Tabel 3.3 Blue print skala religiusitas.....	38
Tabel 4.1 Blue print skala <i>psychological well-being</i> .....	43
Tabel 4.2 Blue print skala dukungan sosial teman sebaya.....	44
Tabel 4.3 Blue print skala religiusitas.....	44
Tabel 4.4 Sebaran Aitem Skala <i>Psychological Well-being</i> (valid dan gugur).....	46
Tabel 4.5 Sebaran Aitem Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya (valid dan gugur).....	47
Tabel 4.6 Sebaran Validitas Aitem Skala Religiusitas (valid dan gugur).....	48
Tabel 4.7 Data Jenis Kelamin Responden .....	49
Tabel 4.8 Data Distribusi Usia Responden .....	50
Tabel 4.9 Kategorisasi Data <i>Psychological Well-Being</i> .....	50
Tabel 4.10 Kategorisasi Data Dukungan Sosial Teman Sebaya .....	51
Tabel 4.11 Kategorisasi Data Religiusitas .....	51
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas .....	52
Tabel 4.13 Hasil Uji Linieritas Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan <i>Psychological Well-being</i> .....	53
Tabel 4.14 Hasil Uji Linieritas Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan <i>Psychological Well-being</i> .....	54
Tabel 4.15 Hasil Uji Analisis Regresi Antara Dukungan Sosial dan Religiusitas dengan <i>Psychological Well-being</i> .....	54
Tabel 4.16 Hasil Uji Analisis Korelasi <i>Product Moment</i> Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan <i>Psychological Well-being</i> .....	55
Tabel 4.17 Hasil Uji Analisis Korelasi <i>Product Moment</i> Antara Religiusitas dengan <i>Psychological Well-being</i> .....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Data Tryout
	A-1 Data <i>Psychological Well-being</i>
	A-2 Data Dukungan Sosial Teman Sebaya
	A-3 Data Religiusitas
Lampiran B	Validitas dan Reliabilitas
	B-1 Validitas dan Reliabilitas <i>Psychological Well-being</i>
	B-2 Validitas dan Reliabilitas Dukungan Sosial Teman Sebaya
	B-3 Validitas dan Reliabilitas Religiusitas
Lampiran C	Skala Penelitian
	C-1 Skala Penelitian <i>Psychological Well-being</i>
	C-2 Skala Penelitian Dukungan Sosial Teman Sebaya
	C-3 Skala Penelitian Religiusitas
Lampiran D	Kategorisasi Standar Deviasi
	D-1 Kategorisasi Standar Deviasi <i>Psychological Well-being</i>
	D-2 Kategorisasi Standar Deviasi Dukungan Sosial Teman Sebaya
	D-3 Kategorisasi Standar Deviasi Religiusitas
Lampiran E	Data Penelitian
	E-1 Data Valid <i>Psychological Well-being</i>
	E-2 Data Valid Dukungan Sosial Teman Sebaya
	E-3 Data Valid Religiusitas
Lampiran F	Data Total
Lampiran G	Uji Asumsi
	G-1 Uji Normalitas
	G-2 Uji Linieritas
Lampiran H	Uji Hipotesis
	H-1 Uji Regresi Hipotesis Mayor
	H-2 Uji <i>Product Moment</i> Hipotesis Minor
Lampiran I	Lembar Screening Judul, Form A, Form B, dan Turnitin

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PEER SUPPORT AND RELIGIOSITY  
WITH PSYCHOLOGICAL WELL-BEING OF THE BROKEN HOME  
ADOLESCENCE**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the relationship between peer support and religiosity and psychological well-being of the broken home adolescence. The respondents in this study are 100 broken home adolescence from the broken home community. The sampling technique used is the quota sampling. Research instruments used a scale of psychological well-being, peer support, and religiosity. The result of a third variable coefficient correlation of 0.534 with a p-value of 0.000 ( $p>0.01$ ) and an effective contribution of 28.5%, meaning that there is a very significant relationship between the peer support and religiosity with psychological well-being. The results of the first minor hypothesis test show that there is a very significant positive relationship between peer support and psychological well-being with a 0.274 correlation coefficient and a p-value of 0.003 ( $p>0.01$ ). The second minor hypothesis test also shows a very significant positive relationship between religiosity and psychological well-being with 0.532 correlation coefficients and 0.000 p-value ( $p>0.01$ ). Studies have concluded that between the three variables there is a highly significant positive correlation between peer support with psychological and religiosity and psychological well-being.*

*Keywords:* *psychological well-being, peer support, religiosity*

## **HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DAN RELIGIUSITAS DENGAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* PADA REMAJA BROKEN HOME**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dan religiusitas dengan *psychological well-being* pada remaja broken home. Responden dalam penelitian ini merupakan remaja broken home sebanyak 100 responden yang berasal dari komunitas broken home. Teknik sampling yang digunakan yaitu *quota sampling*. Instrumen penelitian menggunakan skala *psychological well-being*, dukungan sosial teman sebaya, dan religiusitas. Hasil koefisien korelasi ketiga variabel sebesar 0.534 dengan nilai p sebesar 0.000 ( $p > 0.01$ ) dan sumbangan efektif sebesar 28.5%, artinya ada hubungan yang sangat signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dan religiusitas dengan *psychological well-being*. Hasil uji hipotesis minor pertama menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *psychological well-being* dengan koefisien korelasi sebesar 0.274 dan nilai p sebesar 0.003 ( $p > 0.01$ ). Hasil uji hipotesis minor kedua juga menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara religiusitas dengan *psychological well-being* dengan koefisien korelasi sebesar 0.532 dan nilai p sebesar 0.000 ( $p > 0.01$ ). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa antara ketiga variabel memiliki hubungan positif yang sangat signifikan baik antara dukungan sosial teman sebaya dengan *psychological well-being* maupun religiusitas dengan *psychological well-being*.

Kata kunci: dukungan sosial teman sebaya, *psychological well-being*, religiusitas